

ANALISIS RANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA

PRODUKSI DENGAN SISTEM KOMPUTERISASI

(Studi Kasus pada PT. JAYA AGUNG MANDIRI)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun oleh:

Nama : R. HANDOKO RAHARDJO

NIM : 98.60.0617

NIRM : 98.6.111.02030.50092

Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2002

HALAMAN MOTTO

“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh Iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu; jangan ada orang yang memegahkan diri”

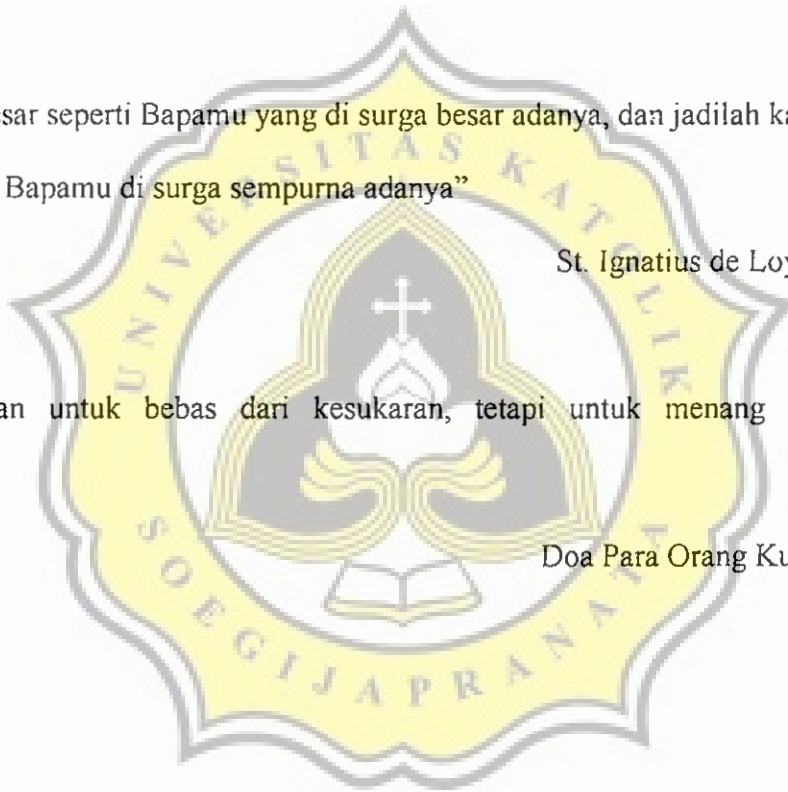
Efesus 2 : 8 – 9

“Jadilah kamu besar seperti Bapamu yang di surga besar adanya, dan jadilah kamu sempurna seperti Bapamu di surga sempurna adanya”

St. Ignatius de Loyola

“Berdoalah bukan untuk bebas dari kesukaran, tetapi untuk menang atas kesukaran”

Doa Para Orang Kudus



HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh:

Nama : R. HANDOKO RAHARDJO

NIM : 98.60.0617

NIRM : 98.6.111.02030.50092

Fakultas : EKONOMI


Jurusan : AKUNTANSI

Judul : “ANALISIS RANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
BIAYA PRODUKSI DENGAN KOMPUTERISASI”
Studi Kasus pada PT. Jaya Agung Mandiri

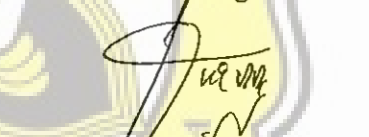
Disetujui di Semarang, Februari 2002

Pembimbing I

Pembimbing II



(B. Karno BudiPrasetyo, SE, MM)



(G. Freddy Koeswoyo, SE)



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS RANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BIAYA PRODUKSI DENGAN
KOMPUTERISASI. Studi Kasus pada PT. Jaya Agung Mandiri

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan penguji pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Mei 2002

Dewan Penguji

Penguji I

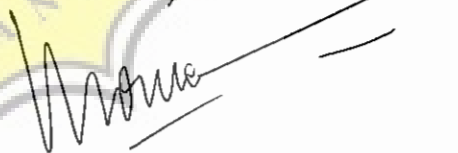
(DRS.R.Bowo Harcahyo,MBA)

Penguji II



(Clara Susilowati,SE,Msi)

Penguji III



(Monica Palupi.M.,SE,MM)

Dekan Fakultas Ekonomi



(Vincent Didiak, W.A., MBM, Ph.D)

ABSTRAKSI

Pencapaian laba yang optimal merupakan tujuan dari perusahaan, karena pencarian laba yang optimal ini digunakan sebagai tolok ukur secara langsung berhasil atau tidaknya suatu usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu kemampuan manajer dalam membaca situasi usaha sangat mendukung sekali dalam rangka pencapaian laba yang optimal. Seorang manajer harus dapat mengetahui segala informasi yang diperlukan untuk kelangsungan usaha tersebut, terutama di era persaingan seperti saat ini dimana kemampuan untuk membaca dan menganalisa kemungkinan kesempatan yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai peranan yang sangat dominan untuk digunakan mensiasati keadaan pasar saat ini dan keadaan pasar pada masa yang akan datang (memprediksikan), hal ini tentu saja harus dilihat dari kemampuan perusahaan sendiri. Dalam usahanya untuk mensiasati keadaan pasar ini, perusahaan harus dapat dengan tanggap mengenali atau mengidentifikasi suatu masalah yang kemudian menentukan alternatif pemecahan masalah yang sedang dihadapi atau akan dihadapi dan memilih alternatif pemecahan masalah yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

Mengetahui kemampuan dari dalam perusahaan sendiri sangat penting artinya karena tanpa mengetahui modal yang dapat digunakan untuk mensiasati keadaan pasar tersebut maka mustahil perusahaan dapat bertahan dalam persaingan, sehingga untuk merealisasikannya perusahaan harus dapat memanfaatkan segala cara dari dalam perusahaan secara efektif dan efisien untuk menghadapi keadaan pasar yang ada. Pemanfaatan tersebut dengan mengoptimalkan kerja semua sistem yang ada di perusahaan artinya penggunaan sistem informasi akuntansi yang *up to date*, karena dengan pengoptimalan sistem informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Dalam melaksanakan kegiatan pengoptimalan tersebut, perusahaan seringkali menghadapi masalah yang penting dari dalam perusahaan sendiri yaitu masalah pengolahan data-data produksi karena pengolahan data yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan sistem manual dengan mengandalkan atau menitikberatkan pada tenaga manusia. Untuk dapat mengoptimalkan kerja sistem tersebut maka perusahaan harus dapat menentukan spesialisasi kerja tiap sistem dan pengendalian terhadap setiap sistem tersebut, sehingga tidak ada kesulitan dalam pengolahan data. Pengolahan data ini dapat dilakukan secara cepat dan tepat dengan menggunakan sistem komputerisasi dimana semua pengolahan data dilakukan oleh komputer, tetapi pada umumnya perusahaan terutama perusahaan perorangan sedikit sekali yang menggunakan sistem komputerisasi dalam pengolahan datanya. Hal ini terjadi karena sistem pengambilan keputusannya cenderung sentralisasi sehingga perusahaan ini tidak memerlukan pengolahan data yang terstruktur seperti pada sistem komputerisasi, sebab yang lain yaitu biaya yang mahal untuk mengganti dari sistem manual ke komputerisasi. Sebenarnya pemanfaatan sistem informasi dengan sistem komputerisasi sangat besar manfaatnya bagi perusahaan terutama untuk pengambilan keputusan yang menuntut kecepatan dan ketepatan.

Untuk mencapai pendapatan atau laba yang optimal harus didukung oleh sistem informasi akuntansi biaya yang memadai, sehingga perusahaan akan dapat mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kompleksnya transaksi yang terjadi dalam perusahaan maka akan sangat menyulitkan dalam penanganan biaya produksi per produk, sehingga perusahaan harus dapat menggunakan sistem informasi yang dapat mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini sistem informasi yang digunakan harus berbasis pada sistem komputerisasi yang *up to date*.

Sistem Akuntansi Biaya Produksi dengan sistem komputerisasi adalah sistem informasi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mendapatkan suatu informasi yang *up to date*, karena sistem akuntansi biaya produksi dengan sistem komputerisasi ini langsung berhubungan dengan data-data biaya produksi atas pesanan produk. Sistem Akuntansi Biaya Produksi dengan sistem komputerisasi ini harus sesuai dengan karakteristik usaha, artinya sistem ini harus bisa mendukung sistem pengendalian internal perusahaan yang dalam hal ini sistem pengendalian internal akuntansi biaya produksi. Saat ini PT Jaya Agung masih menggunakan sistem akuntansi biaya produksi dengan sistem manual, dimana dengan sistem manual ini sering terjadi masalah yaitu kurang cepatnya rekapitulasi biaya overhead pabrik kedalam biaya produksi selain itu juga sering tidak teridentifikasinya pemakaian biaya bahan baku sampai sebuah produk tersebut jadi.

Saat ini Jaya Agung masih menggunakan sistem manual dalam proses pengolahan sistem informasi akuntansi biaya produksinya. Fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi biaya produksi adalah Fungsi Penjualan, Fungsi Gudang, Fungsi Akuntansi, Fungsi Administrasi Produksi. Prosedur, tugas, dan tanggung jawab masing-masing fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Biaya Produksi yang dijalankan PT Jaya Agung hampir sama dengan Sistem Akuntansi Biaya Produksi perusahaan manufaktur sejenis yang bergerak dalam bidang Manufaktur Mebel Furniture.

PT Jaya Agung ingin mencoba rancangan sistem informasi akuntansi biaya produksi dengan sistem komputerisasi, tentu saja hal ini harus dilihat dari dua aspek yaitu dari aspek sistem informasi akuntansi biaya produksinya sendiri dan dari aspek keuangan perusahaan dalam penerapan sistem komputerisasi ini. Dari aspek sistem informasi akuntansi biaya produksi lebih ditekankan pada rancangan bagan alir atau flowchart dari sistem informasi akuntansi biaya produksi dengan komputerisasi dengan memperhitungkan SPI (Struktur Pengendalian Intern) dalam penentuan fungsi-fungsi yang terkait, dokumen-dokumen yang dibutuhkan, dan prosedur sistem informasi akuntansi biaya produksi. Selain itu juga diusulkan perangkat hardware dan software yang dibutuhkan untuk penerapan sistem tersebut, dan dijelaskan juga tentang kelebihan sistem komputerisasi dan kekurangan sistem manual dalam sistem informasi akuntansi biaya produksi ini.

Dari aspek keuangan perusahaan dalam penerapan sistem informasi akuntansi biaya produksi ini dengan menggunakan indikator biaya tenaga kerja yang dibutuhkan dalam sistem akuntansi biaya produksi, caranya dengan mencari selisih gaji pegawai pertahun yang menjalankan sistem akuntansi biaya produksi



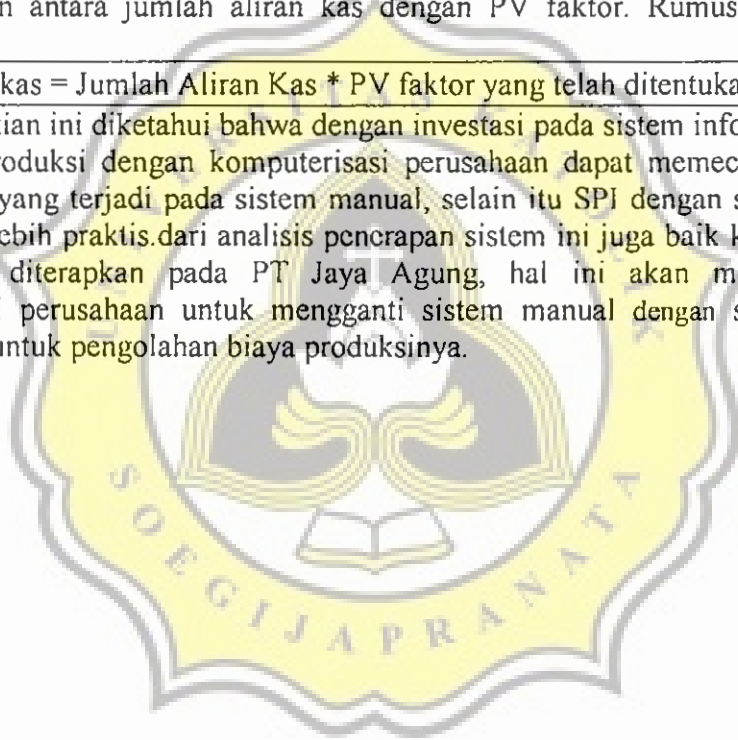
pada sistem manual dengan gaji pegawai pertahun yang menjalankan sistem akuntansi biaya produksi pada sistem komputerisasi setelah didapat selisihnya maka analisis penerapan sistem informasi akuntansi biaya produksi dengan komputerisasi dapat dilakukan dengan memperhitungkan taksiran laba-rugi dari penerapan sistem komputerisasi dari hasil taksiran laba-rugi tersebut dapat diketahui arus kas masuk bersih operasi yang didapat dari rumus:

$$\text{Arus Kas Masuk Bersih Operasi} = \text{Laba setelah Pajak} + \text{Penyusutan}$$

Untuk mengetahui keputusan percobaan sistem informasi akuntansi biaya produksi dengan sistem komputerisasi ini, maka dianalisis dengan NPV (Net Present Value) dengan membandingkan antara arus kas keluar untuk investasi sistem tersebut dengan arus kas masuk yang diperkirakan untuk lima tahun terakhir setelah perusahaan investasi sistem akuntansi biaya produksi ini, caranya dengan mengalikan antara jumlah aliran kas dengan PV faktor. Rumus yang dipakai adalah:

$$\text{PV aliran kas} = \text{Jumlah Aliran Kas} * \text{PV faktor yang telah ditentukan}$$

Dari penelitian ini diketahui bahwa dengan investasi pada sistem informasi akuntansi biaya produksi dengan komputerisasi perusahaan dapat memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada sistem manual, selain itu SPI dengan sistem komputerisasi ini lebih praktis. dari analisis penerapan sistem ini juga baik karena sistem ini dapat diterapkan pada PT Jaya Agung, hal ini akan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk mengganti sistem manual dengan sistem komputerisasinya untuk pengolahan biaya produksinya.





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmad-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi” dengan mengadakan studi kasus pada PT. JAYA AGUNG MANDIRI Semarang.


Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan akademis guna menempuh kelulusan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Selain itu bertujuan pula untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya di lapangan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bp. Dr. Vincent Didiek, WA, MBM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bp. Benedictus Karno Budi Prasetyo, SE, MM, selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulisa sehingga penyusunan skripsi ini selesai.
3. Bp. Gregorius Freddy Koeswoyo, SE, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, terutama Bapak dan Ibu Dosen pengurus P3A.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Kerangka Pikir Penelitian.....	6
1.7. Definisi Operasional.....	8
1.8. Metode Penelitian.....	8
1.8.1. Lokasi Penelitian.....	8
1.8.2. Sumber Data.....	9

I.8.3. Metode Pengumpulan Data	10
I.9. Teknik Analisis Data.....	10
I.9.1. Analisis Kualitatif.....	10
I.9.2. Analisis Kuantitatif.....	11
I.10. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
II.1. Definisi Data	17
II.2. Definisi Informasi.....	17
II.3. Definisi Sistem.....	18
II.4. Definisi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi.....	18
II.5. Definisi Sistem Akuntansi Biaya Produksi.....	19
II.6. Manfaat Informasi.....	20
II.7. Praktek Akuntansi Biaya Produksi	20
II.7.1. Fungsi-fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Biaya Produksi.....	20
II.7.2. Prosedur-prosedur dalam Sistem Akuntansi Biaya Produksi.....	23
II.8. Dokumen dan Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Biaya Produksi.....	25
II.8.1. Dokumen-dokumen Sistem Akuntansi Biaya Produksi	25
II.8.2. Aktivitas Perputaran Produksi.....	27
II.9. Penerapan Sistem Akuntansi Biaya Produksi dengan Menggunakan Sistem Komputerisasi.....	28



II.9.1. Keunggulan Komputerisasi	28
II.9.2. Kelemahan Komputerisasi	30
II.9.3. Perubahan-Perubahan Akibat Komputerisasi	31
II.9.4. Bagan Alir Dokumen (<i>Flowchart</i>).....	32
II.10. Komponen Fisik Sistem Komputerisasi.....	34
II.10.1. Perangkat Keras.....	34
II.10.2. Perangkat Lunak.....	36
II.11. Prosedur Standar Pengoperasian.....	37
II.12. Konsep Kontrol Internal.....	40
II.12.1. Modifikasi Asumsi	40
II.12.2. Lingkungan Kontrol	42
II.13. Perkembangan Daur Hidup Sistem.....	42
II.14. Analisa Kelayakan Sistem Komputerisasi.....	43
BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN.....	45
III.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	45
III.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	45
III.1.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan	47
III.1.2.1. Struktur Organisasi PT. JAYA AGUNG MANDIRI.....	47
III.1.2.2. Deskripsi Jabatan PT. JAYA AGUNG MANDIRI.....	48

III.2. Gambaran Khusus Perusahaan.....	62
III.2.1. Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi	
PT. JAYA AGUNG MANDIRI.....	62
BAB IV ANALISIS DATA.....	69
IV.1. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi	
Dengan Sistem Manual PT. JAYA AGUNG.....	70
IV.2. Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi	
Dengan Komputerisasi.....	74
IV.2.1. Fungsi-fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi	
Akuntansi Biaya Produksi dengan Sistem	
Komputerisasi.....	74
IV.2.2. Dokumen-dokumen Pada Sistem Informasi Akuntansi	
Biaya Produksi dengan Komputerisasi.....	76
IV.2.3. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi	
Dengan Komputerisasi.....	79
IV.3. Struktur Pengendalian Intern (SPI) pada Sistem Informasi	
Akuntansi Biaya Produksi dengan Komputerisasi.....	82
IV.4. Perbedaan Pokok Sistem Informasi Akuntansi Biaya	
Produksi dengan Sistem Komputerisasi dan Sistem Informasi	
Akuntansi Biaya Produksi dengan Sistem Manual.....	86
IV.5. Hardware dan Software yang Dibutuhkan.....	87

IV.6. Kelebihan dan Kekurangan dari Sistem Komputerisasi dan Sistem Manual dalam Sistem Informasi Akuntansi Biaya	
Produksi	87
IV.7. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Biaya	
Produksi dengan Komputerisasi.....	89
IV.7.1. Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja.....	89
IV.7.2. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Biaya	
Produksi dengan Komputerisasi.....	93
BAB V PENUTUP	97
V.1. Kesimpulan	97
V.2. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi dengan Sistem Manual.....	71
Tabel 4.2. Perbedaan Pokok Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi dengan Sistem Komputerisasi dan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi dengan Sistem Manual	86
Tabel 4.3. Kelebihan dan Kekurangan dari Sistem Komputerisasi dan Sistem Manual dalam Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi....	88
Tabel 4.4. Taksiran Laba-Rugi Penerapan Sistem Komputerisasi	95
Tabel 4.5. Arus Kas Rencana Penerapan Sistem Komputerisasi	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. JAYA AGUNG MANDIRI.....	47
Gambar 3.2. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi dengan Sistem Manual di PT. JAYA AGUNG	67
Gambar 4.1. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi dengan Sistem Komputerisasi di PT. JAYA AGUNG	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Struktur Pengendalian Intern.....	101
Lampiran 2	Tanda Terima KD Jenis Fold CH.	104
Lampiran 3	Tanda Terima KD Jenis Java Fost.....	105
Lampiran 4	Kartu Lot (Kartu Pesanan).....	106
Lampiran 5	Form Pengolahan.....	107
Lampiran 6	Form Order Produksi.....	108
Lampiran 7	Form Pemasukan Harian.....	109
Lampiran 8	Form Pengeluaran Harian.....	110
Lampiran 9	Form Control Packing.....	111
Lampiran 10	Form Control Packing.....	112

